LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		51 hari		58 hari		51 hari		58 hari
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**									
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		331,965,335		330,732,972		428,407,038		438,737,279
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	501,822,244	35,824,968	505,215,795	36,043,987	666,840,733	50,437,110	674,586,967	50,926,904
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	287,145,127	14,357,256	289,551,859	14,477,593	324,939,261	16,246,963	330,635,845	16,531,792
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	214,677,117	21,467,712	215,663,936	21,566,394	341,901,472	34,190,147	343,951,121	34,395,112
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	771,335,320	242,354,319	726,052,929	224,145,637	945,256,411	304,293,566	900,039,503	286,351,161
	a. Simpanan Operasional	579,745,661	137,955,365	561,309,060	133,275,632	674,219,097	160,849,538	653,661,398	155,573,982
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	188,589,775	101,399,070	164,743,870	90,870,004	266,588,587	138,995,301	245,723,807	130,122,880
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*)	2,999,885	2,999,885	-	-	4,448,727	4,448,727	654,299	654,299
5.	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)		-		-		611,207		602,728
6.	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:	481,420,621	184,095,080	462,273,454	169,018,189	492,760,823	192,067,174	474,718,576	178,541,281
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	171,446,332	171,446,332	157,117,819	157,117,819	171,446,332	171,446,332	157,117,819	157,117,819
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27,870,099	4,825,912	27,145,247	4,454,542	28,903,282	4,929,157	28,079,344	4,547,847
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	110,138	-	169,123
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	282,104,191	7,822,836	278,010,387	7,445,828	284,731,312	7,901,650	280,330,348	7,515,427
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	7,679,898	7,679,898	9,191,065	9,191,065
7.	**TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)**		462,274,367		429,207,813		547,409,057		516,422,075
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)									
8.	Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	5,782,998	-	5,371,566	-	6,412,068	327,002	6,040,109	356,327
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)	54,780,448	37,321,155	74,990,407	50,202,273	73,127,582	49,539,552	91,924,115	61,087,210
10.	Arus kas masuk lainnya	171,349,312	171,349,312	157,065,502	157,065,502	171,501,899	171,425,606	157,280,174	157,172,838
11.	**TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)**	231,912,757	208,670,467	237,427,476	207,267,775	251,041,550	221,292,160	255,244,399	218,616,375
			TOTAL ADJUSTED VALUE [1]		TOTAL ADJUSTED VALUE [1]		*TOTAL ADJUSTED VALUE* [1]		TOTAL ADJUSTED VALUE [1]
12.	**TOTAL HQLA**		331,965,335		330,732,972		428,407,038		438,737,279
13.	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)**		253,603,900		221,940,038		326,116,897		297,805,699
14.	**LCR (%)**		**130.90%**		**149.02%**		**131.37%**		**147.32%**

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 19 Tahun 2024 serta POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2025

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan II 2025 sbs 130.90%, turun 18.12%** dibandingkan posisi TW I 2025 sbs 149.02%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
   a. Peningkatan HQLA sbs Rp 1.23 T, terutama disebabkan oleh peningkatan surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain sbs Rp 1.24 T, Kas sbs Rp 1.15 T, Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 0.80 T, sementara surat berharga pemerintah pusat dan BI turun sbs Rp 3.31 T.
   b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 33.07 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 18.21 T dan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 14.33 T, sementara simpanan nasabah perorangan, usaha mikro, & retail turun sbs Rp 0.22 T.
   c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 1.40 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 14.28 T, sementara cash inflow tagihan dari pihak lawan turun sbs Rp 12.88 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan II 2025 sbs 131.37%, turun 15.95%** dibandingkan posisi Triwulan I 2025 yakni 147.32%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
   a. Penurunan HQLA sbs Rp 10.33 T, terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 6.25 T, kas sbs Rp 3.63 T, dan penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 2.97 T, sementara surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain naik sbs Rp 1.17 T.
   b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 30.99 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 17.94 T dan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 14.33 T, sementara cash outflows simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail turun sbs Rp 0.49 T.
   c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 2.68 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 14.25 T, sementara cash inflow tagihan dari pihak lawan turun sbs Rp 11.55 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan II 2025 sebesar Rp 428.41 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (54.58%) dan penempatan pada Bank Indonesia (30.89%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.